

**STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL SUKU SASAK  
(Studi Kasus Kehidupan Komunitas Suku Sasak di Desa Mengkuru  
Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat)**

**DISERTASI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Doktor Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter



Oleh  
**Lalu Parhanuddin**  
**NIM. 1605130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2022  
LEMBAR HAK CIPTA**

LALU PARHANUDDIN

STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI KEARIFAN  
LOKAL SUKU SASAK

(Studi Kasus Kehidupan Komunitas Suku Sasak di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra  
Barat, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat)

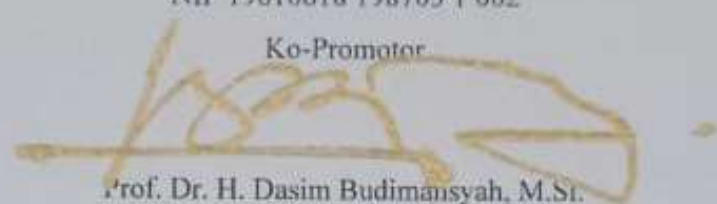
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Promotor




Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, Drs., M.Pd., M.Si.  
NIP. 19610618 198703 1 002

Ko-Promotor




Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.  
NIP. 19620316 198803 1 003

Anggota Promotor




Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.  
NIP. 19620516 198903 1 002

Penguji



Prof. Dr. Hj. Kokom Kernalasari, M.Si.  
NIP. 1972100 1200112 2 001


Penguji



Dr. Iwan Satibi, M.Si.  
NIDN 0413056901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter



Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, Drs., M.Pd., M.Si.  
NIP. 19610618 198703 1 002

**STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL SUKU  
SASAK  
(Studi Kasus Kehidupan Komunitas Suku Sasak di Desa  
Mengkuru Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok  
Timur, Nusa Tenggara Barat)**

**ABSTRAK**

Manusia adalah makhluk sosial yang karakternya sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang disebut budaya. Namun Budaya sebagai payung nilai-nilai kearifan lokal eksisnya terancam oleh budaya luar sebagai dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal Suku Sasak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Adapun partisipan penelitian yaitu (1) aktor yang terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas yang berhubungan dengan fokus penelitian, dan (2) orang yang mampu merepresentasikan kalangan tertentu sehingga penelitian ini kredibel, selain itu juga memperhatikan kompetensi dalam penentuan partisipan. Oleh sebab itu, partisipan dalam penelitian ini antara lain: (1) Tuan Guru Haji Abdul aziz sebagai figur sentral masyarakat (Pendiri/Pembina pondok Pesantren Daarul Furqon); (2) Kepala Madrasah Ibtidaiyah; (3) Kepala Sekolah Dasar Negeri di lingkungan Sakra dan Sakra Barat yang dianggap merperesentasikan fokus penelitian; (4). Komite sekolah/madrasah. (5). Guru-guru madrasah. (6). Wali murid. (7). Tokoh adat, (8) Tokoh masyarakat, (9) Warga masyarakat, lingkungan Sakra Barat khususnya Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat. Sedangkan analisis data dilakukan dengan (1) dilakukan secara simultan melalui proses pengumpulan data dan penulisan naratif lainnya, (2) memastikan bahwa proses analisis data kualitatif yang telah dilakukan berdasarkan proses reduksi data dan interpretasi, (3) mengubah data hasil reduksi dalam bentuk matriks, (4) mengidentifikasi prosedur coding yang digunakan dalam mereduksi berbagai data ke dalam tema-tema atau kategori, dan (5) merubah hasil analisis data dari hasil reduksi menjadi matriks yang di coding dan selanjutnya dilakukan penyesuaian sesuai dengan model kualitatif yang dipilih. Hasil penelitian mengungkap bahwa kearifan lokal Suku Sasak di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur memiliki filosofi hidup yang ditunjang oleh agama dan adat yang teraktualisasi dalam proses pewarisan nilai melalui berbagai tradisi baik lisan maupun tulisan serta berbagai ritual adat daur hidup. Adapun nilai-nilai yang dapat diinternalisasikan menjadi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal bermula dari *tindih* sebagai nilai utama, *maliq*, dan *merang*. Ketiga konsep tersebut memunculkan nilai-nilai kualitatif, *tindih* antara lain *saleh*, *solah*, *pacu*, *onyaq*, *lomboq*, *rema*, *kupu*, *patuh*, *soloh*, *patut*, dan *paut*. Sementara pada *maliq* dan *merang* terdapat karakter *patuh* terhadap perintah agama, *patuh* pada adat, tidak *hinaq dengan*, tidak *nyakitan dengan*, dan *besematon dengan* orang

lain. Dengan demikian, strategi yang dapat digunakan dalam pengimplementasian pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Suku Sasak dapat dilakukan dengan cara “*hybrid*”, di mana pemerintah setempat memberlakukan kebijakan (*top-down*) kepada sekolah untuk “infusi” nilai-nilai kearifan melalui seluruh mata pelajaran dan kegiatan sekolah. Selain itu, kebijakan yang diambil juga harus selaras dengan kebutuhan masyarakat (pengaduan) perihal pentingnya nilai-nilai kearifan lokal Suku Sasak yang harus diinternalisasikan (*bottom-up*). Oleh sebab itu, bersama-sama antara orang tua, sekolah, dan pemerintah harus mengidentifikasi dan merevitalisasi nilai-nilai kearifan lokal Suku Sasak yang akan diinfuskan dalam budaya sekolah.

Kata kunci: pendidikan karakter, kearifan lokal, Suku Sasak

**CHARACTER EDUCATION STRATEGY  
BASED ON LOCAL WISDOM OF THE SASAK COMMUNITY**  
*(A Case Study of the Sasak Community in Mengkuru Village, West  
Sakra District, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara)*

*Humans are social beings whose character is strongly influenced by the environment, called culture. However, culture as the umbrella for local wisdom values exists under threat from outside cultures because of the development of science and technology. This study aims to develop a character education strategy based on the local wisdom values of the Sasak community in Lombok. This research uses a qualitative approach with a case study method to identify local wisdom values of the Sasak community to be internalized in the educational process. The data collection techniques were carried out through observation, interviews, and literature studies. The research participants were (1) actors directly involved in various activities related to the research focus and (2) people who could represent certain circles; therefore, this research was credible. Besides, it also pays attention to competence in determining participants. Therefore, the participants in this study included: (1) Tuan Guru Haji Abdul Aziz as a central figure in society (Founder of Daarul Furqon Islamic Boarding School); (2) Principle of Madrasah Ibtidaiyah; (3) Principals of Public Elementary Schools in the Sakra and West Sakra environments who are considered to represent the focus of research; (4) School/madrasah committee; (5) Madrasah teachers; (6) Student's parents; (7) Traditional leaders; (8) Community leaders; (9) Community members West Sakra neighborhood, especially Mengkuru Village, West Sakra District. Meanwhile, data analysis was carried out by (1) simultaneously through the process of gathering power and other narrative writing, (2) ensuring that the qualitative data analysis process that has been carried out is based on the process of data reduction and interpretation, (3) converting the reduced data into a matrix form, (4) identifying the coding procedures used in reducing various data into themes or categories, and (5) changing the results of data analysis from the results of the reduction into a coding matrix, and then adjustments are made related to the selected qualitative model. The results of the study reveal that the local wisdom of the Sasak community in Mengkuru Village, West Sakra District, East Lombok Regency, has a philosophy of life that is supported by religion and custom, which is actualized in the process of inheriting values through various traditions, both oral and written, as well as various life cycle customary rituals. The values that can be internalized into local wisdom-based character education stem from Tindih the main values, maliq, and merang. These three concepts give rise to qualitative values, Tindih such as: saleh, solah, pacu, onyaq, lomboq, rema, kupu, patuh, soloh, patut, dan paut. While in maliq and merang, there are characters obeying religious orders, obeying customs, not insulting, not hurting, and brothers and sisters with others. Thus, strategies that can be used in implementing character education based on the local wisdom of the Sasak community can be carried out in a "hybrid" way, in which the local government*

*imposes (top-down) policies on schools for "infusion" of wisdom values through all subjects and school activity. In addition, the policies taken must also be aligned with the needs of the community (complaints) regarding the importance of the Sasak community's local wisdom values, which must be internalized (bottom-up). This is done to avoid misunderstanding and disengagement from the community as executors of the government programs being developed. Therefore, parents, schools, and the government must identify and revitalize the local wisdom values of the Sasak community, which will be infused into school culture.*

*Keywords: character education, local wisdom, Sasak community*

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
UCAPAN TERIMA KASIH.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB 1 PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3.2 Tujuan Khusus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Manfaat atau Signifikansi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.2 Manfaat Kebijakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.3 Manfaat Praktis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.4 Manfaat Isu dan Aksi Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Pendekatan-Pendekatan dalam Pendidikan Karakter	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Hakikat Karakter.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Dasar Pembelajaran Karakter.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Faktor-faktor Pemengaruh Pembentukan Karakter	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Hakikat Pendidikan Karakter .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.6 <i>Grand Design</i> Pendidikan Karakter .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.7 Pendekatan Pendidikan Karakter .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Pendidikan Karakter melalui Kearifan Lokal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1 Hakikat Kearifan Lokal.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Kearifan Lokal sebagai Pendekatan Pendidikan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.2.3	Kearifan Lokal sebagai Pendidikan Karakter	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3	Penelitian Terdahulu	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1	Desain Penelitian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	Partisipan dan Lokasi Penelitian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3	Pengumpulan Data	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	Analisis Data	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Keabsahan Data	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6	Isu Etik	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Deskripsi Subjek dan Lokasi Penelitian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Display Data	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1	Hasil Observasi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2	Hasil Wawancara	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3	Hasil Kajian Literatur	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Temuan dan Pembahasan Penelitian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1	Kearifan Lokal Suku Sasak di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2	Nilai-nilai yang Dapat Diimplementasikan dalam Proses Pendidikan dari Kearifan Lokal Suku Sasak di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3	Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal yang dapat Dikembangkan dari Suku Sasak di Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Simpulan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.1	Simpulan Umum	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.2	Simpulan Khusus	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Implikasi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.1	Implikasi Teoretis	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.2	Implikasi Praktis	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3	Rekomendasi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>xi</b>





## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Inventaris Kearifan Lokal Etnis Sasak dan Nilai yang Terkandung menurut Muhir .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.2 Kearifan Lokal Sasak Yang Terdapat Dalam Upacara Keagamaan .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.3 Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Etnis Sasak Desa Mengkuru di Sekolah Dasar Lombok Timur .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.4 Penjabaran Norma-norma yang Bersifat Pragmatis**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.5 Penjabaran Nilai yang Bersifat Kualitatif**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.6 Upaya Bersama Menata Kehidupan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.7 Wujud Sikap Perilaku Berdasarkan Konsep Pemuliaan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.8 Standar Gine, Gune, Game .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.9 Contoh Sesenggak pada Masyarakat Sasak**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.10 Sasimbangan yang ada pada Masyarakat Sasak**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.11 Senepe yang ada pada Masyarakat Sasak**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.12 Jenis Dongeng pada Masyarakat Sasak**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.13 Permainan Anak di Lombok .....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Penampakan lokasi Desa Mengkuru Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.2 Analisis data model interaktif .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.1 Struktur sosial masyarakat Sasak .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.2 Struktur sosial masyarakat Mengkuru**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.3 Manusia Sasak dalam Sistem Kemanusiaan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.4 Struktur dan Proses Sosial Masyarakat Desa Mengkuru Kecamatan Sakra.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.5 Proses Pewarisan Nilai Kearifan Lokal Desa Mengkuru ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.6 Nilai-nilai Filosofis/Nilai Dasar dan Nilai-nilai Aplikatif Tradisi Masyarakat Desa Mengkuru Kec. Sakra Kabupaten Lombok Timur ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.7 Model Pendidikan Karakter pada Masyarakat Desa Mengkuru. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.8 Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal di Lingkungan Desa Mengkuru.....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Illah, A. T., & Nasir, M. (2022). The Implementation of Character Education Based on Bugis Local Wisdom in Social Science Subjects. *Al-Musannif*, 4(1), 57-68. doi:<https://doi.org/10.56324/al-musannif.v4i1.65>
- Abdullah, I. (2008). *Agama dan Kearifan Lokal dalam Tantangan Global*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM dan Pustaka Pelajar.
- Abdurrahmansyah. (2004). *Wacana Pendidikan Islam: Khazanah Filosofis dan Implementasi Kurikulum, Metodologi, dan Tantangan Pendidikan Moralitas*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Aggarwal, M., & dkk. (2017). Generation Gap: Emerging Issue of Society. *International Journal of Engineering Technology Science and Research*, 4(9), 972-983. doi:<http://www.researchgate.net/publication/320183778>
- Ahimsa-Putra, H. (2002). The Living Quran Beberapa Perspektif Antropologi. *Jurnal Wali Songo*, 20(1), 235-260.
- Akin, T., & Team. (1995). *Character Education in America's Schools*. Spring Valley, California: Innerschoice Publishing.
- Alba, A. P., Akbar, S., & Nurchasanah, N. (2019). Bahan Ajar Tema Daerah Tempat Tinggalku Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(4), 421-426. doi:<https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i4.12228>
- Alfian. (2013). Potensi Kearifan lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa. *Prosiding The 5 thn ICSSIS; —Ethnicity and Globalization*. Yogyakarta.
- Althof, W., & Berkowitz, M. (2006). Moral Education and Character Education: Their Relationship and Roles in Citizenship Education. *Journal of Moral Education*, 35(4), 495-518.
- Alwasilah, C. d. (2009). *Etnopedagogik Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.

- Aminin, S., & dkk. (2018). Sustaining civic-based moral values: Insights from language learning and literature. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(4), 157–174.
- Amran, A., & dkk. (2020). Implementation of education for sustainable development to enhance Indonesian golden generation character. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(4), 1–5. doi:<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/4/042102>
- Anggraini, P., Kusniarti, T., & Raya Tlogomas, J. (2015). The Insertion of Local Wisdom into Instructional Materials of Bahasa Indonesia for 10th Grade Students in Senior High School. 6(33). doi:<http://www.iiste.org/>
- Aqib, Z. (2011). *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter untuk: SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK*. Bandung: Yrama Widya.
- Aragonés-González, M., Rosser-Limiñana, A., & Gil-González, D. (2020). Coeducation and gender equality in education systems: A scoping review. *Children and Youth Services Review*, 111. doi:<https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.104837>
- Aryana, I. M. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter (Kajian Filsafat Pendidikan). *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa dan Sastra*, 11(1), 1-10.
- Aryantini, Agung, & Dantes. (2018). Kontribusi Implementasi Manajemen Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tri Hita Karana, Kepemimpinan Pelayan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 9(2), 99-110. doi:<https://doi.org/10.23887/japi.v9i2.2757>
- Asikin, A. (2021). Social Cohesion of Local Wisdom for Plural Communities. *International Journal Ihya' 'Uhum al-Din*, 23(2), 210-223. doi:<https://doi.org/10.21580/ihya.23.2.8261>
- Asmani, J. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Azis, H. (2016). Internalization of character education based on local wisdom field studies in Kampung Kahuripan/Tajur Pasanggarahan Village of Purwakarta Regency. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 85-100. doi:10.14421/jpi.2016.51.85-100
- Azra, A. (2002). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Statistik Kriminal*. Jakarta: Badan Pusat.
- Bahroni, M., Susanti, D., & Ujjianto, B. (2021). Pusat kebudayaan Suku Sasak di Lombok dengan pendekatan arsitektur Neo Vernakular, tema: Neo Vernakular. *Jurnal Pengilon*, 5(2), 773-790.
- Becerra, S., Munoz, F., & Riquelme, E. (2015). School Violence and School Coexistence Management: Unresolved Challenges. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 190, 156-163.
- Benninga, J. S., & dkk. (2003). The relationship of character education implementation and academic achievement in elementary schools (electronic version). *Journal of Research in Character Education*, 1(1), 19-32.
- Berkowitz, M. W., & Hoppe, M. (2009). Character education and gifted children. *High Ability Studies*, 20(2), 131-142.
- Branson, M. (1998). *The Role of Civic Education*. Calabasas: CCE.
- Budimansyah, D. (2009). *Membangun Karakter Bangsa di Tengah Arus Globalisasi dan Gerakan Demokrasi (Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar Bidang Sosiologi Kewarganegaraan)*. Bandung: Program Studi PKn SPs UPI.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budiwibowo, S. (2016). Membangun Pendidikan Karakter Generasi Muda Melalui Budaya Kearifan Lokal Di Era Global. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 3(01), 39-49. doi:https://doi.o/

- C., G. (1963). *Agricultural Involution: The Process of Ecological Change in Indonesia*. Berkeley: University of California Press.
- Cahaya, N., & Syafrizal, S. (2022). The Integrating Local Wisdom In English Learning To Improve Pancasila's Student Profile. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2), 216-221. doi:<https://doi.org/10.30653/003.202282.228>
- Chaer, M. T., Rochmah, E. Y., & Sukatin, S. (2021). Education Based on Local Wisdom. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 6(2), 145. doi:<https://doi.org/10.52615/jie.v6i2.216>
- Charles, E. O. (1971). *Nature of Communication Between Humans The Process Communication*. New York: Harper & Row.
- Chau-kiu, C., & Lee, T. (2010). Improving Social Competence Through Character Education. *Evaluation and Program Planning*, 255-263.
- Cooley, A. (2008). Legislating character: moral education in North Carolina's public schools. *Educational Studies*, 43(3), 188-205. doi:[doi:10.1080/00131940802117563](https://doi.org/10.1080/00131940802117563)
- Dahliyana, A., & dkk. (2012). The challenges of civic and moral education for young Muslim Indonesia. *International Journal of Early Childhood Special Education (INT- JECSE)*, 13(2), 368-374. doi:[10.9756/INT-JECSE/V13I2.211073](https://doi.org/10.9756/INT-JECSE/V13I2.211073)
- Dahyat, T., Budimansyah, D., & Dahliyana, A. (2020). The power of wayang golek (puppet show) in character education school. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(4), 1268-1280.
- Darmiyati, Z. (2010). *Humanisasi Pendidikan—Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi (Humanization of Education Rediscovering Human Education)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Davidson, M., Lickona, T., & Khmelkov, V. (2007). *Smart and good schools*. Retrieved Maret 3, 2008, from Education Week: <http://www.edweek.org/ew/articles/2007>
- Dejawitnilwan. (2016). A local wisdom transmission processes and tactics: A case study of municipality Tambonfa-Ham, Muang district Chiang Mai Province. Retrieved from <http://www.tjprc.org/>

- Dewantara, K. H. (1962). *Karya Ki Hajar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbitan Taman Siswa.
- Dewey, J. (1997). *Experience and Education*. New York: Touchstone.
- Dewi, N. (2016). Makna dan peran kosmologi dalam pembentukan pola perkampungan tradisional Sasak. *SPACE*, 3(2), 135-144.
- Diana, N. (2017). Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Lampung (Analisis Eksploratif Mencari Basis Filosofis). *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 183-208.
- Direktorat Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Departemen Dalam Negeri. (2007). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pedoman Fasilitasi Organisasi Kemasyarakatan Bidang Kebudayaan, Keraton, dan Lembaga Adat dalam Pelestarian dan Pengembangan Budaya Daerah*. Jakarta.
- Eccles, J., & Gootman, J. A. (2002). *Community Programs to Promote Youth Development*. Washington, D. C: National Academic Press.
- Efendi, E., Nurdin, K., & Baderiah. (2020). Humanist Education: Its Implementation on Scavengers Children's at TPA Mancani Palopo City. *International Journal of Asian Education*, 1(3), 155-168.
- Eko, P. S., & dkk. (2020). Local wisdom: Pillar development of multicultural nations and national education values. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(6), 1587-1598. doi:<https://doi.org/10.18844/CJES.V15I6.5319>
- Elias, N. (1978). *The Civilizing Process: The History of Manners, Vol I*. (E. Jephott, Trans.) Oxford: Basil Blackwell.
- Elmubarok, Z. (2013). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Faizah, U., Zuchdi, D., & Alsamiri, Y. (2019). An authentic assessment model to assess kindergarten students' character. *Research and Evaluation in Education*, 5(2), 103-119. doi:<https://doi.org/10.21831/reid.v5i2.24588>
- Fajarini, U. (2014). Peran Kearifan lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Sosio Didaktika*, 1(2).
- Fakhrurrazi, d. (2022). Implementation of Independence Character Education in Madrasah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 47-66. doi:<https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2274>



- Fatwikiningsih, N. (2020). *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Flanagan, C., & dkk. (2007). School and community climates and civic commitments: Patterns for ethnic minority and majority students. *Journal of Educational Psychology*, 99, 421-431.
- Fudyartanta, K. (1995). *Acuan Wawasan Pendidikan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Geertz, C. (1983). *Local Knowledge: Furter Essays in Interpretive Anthropology*. New York: Basic Books, Inc.
- Ghufronudin, G. (2020). Supporting and Inhibiting Dimensions of Civilizing Process In Local Wisdom-Based Character Education. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 12(2), 37. doi:<https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i2.17696>
- Gunawan, I. (2012). Mengembangkan Karakter Bangsa Berdasarkan Kearifan Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Meretas Sekolah Humanis untuk Mendesain Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas dan Berkarakter*. PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Halking. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter. Prosiding Seminar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Bangsa (Nation and Character Building) : Refleksi, Komitmen dan Prospek*. Bandung: Laboratorium PKn Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamdi, S., Suganda, I. A., & Hayati, N. (2018). Developing higher-order thinking skill (HOTS) test instrument using Lombok local cultures as contexts for junior secondary school mathematics. *Research and Evaluation in Education*, 4(2), 126-135. doi:<https://doi.org/10.21831/reid.v4i2.22089>
- Hamid, S. (2006). Nilai budaya masyarakat Suku Sasak yang tercermin dalam lelakaq. *Mabasan: Masyarakat Bahasa & Sastra Nusantara*, 3(2), 66-90.
- Hasan, S. d. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

- Hasbullah, Santosa, H., & Swandi, I. (2020). Makna desain karakter —Si Meton pada mascot Pilkada NTB tahun 2018. *ADNHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 6(2), 173-186.
- Hasniati, d. (2020). Does local wisdom improve quality of public services?: Learn from the bugis- makassar culture. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 825-839. doi:<https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I3/PR200836>
- Hermafitria, Budimansyah, D., & Winataputra, U. (2018). Strengthening nation's character through Saprahan local wisdom as civic culture of Malay Sambas society in Kalimantan Barat. *Annual Civic Education Convergence (ACEC)-Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 251.
- Hidayati, N., & dkk. (2020). Exploring the implementation of local wisdom-based character education among indonesian higher education students. *International Journal of Instruction*, 13(2), 179-198. doi:<https://doi.org/10.29333/iji.2020.13213a>
- Hoed, B. (2004). *Bahasa dan Sastra dalam Tinjauan Semiotik dan Hermeutik dalam Semiotika Budaya*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Indonesia.
- Hurri, Ibnu, & Widiyanto, R. (2018). Pembelajaran IPS Berbasis Nilai Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa SMP. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), 12-23.
- Idris, D. M., & Usman, U. (2019). Peranan Pendidikan Akhlak dalam Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. *Al-Musannif*, 1(2), 77-95. doi:<https://doi.org/10.56324/al-musannif.v1i2.29>
- Ife, J. (2022). *Community Development: Community-based Alternatives in an Age of Globalization*. Australia: Pearson Education.
- Ihsani, B., & Nina. (2018). Istilah-istilah yang digunakan dalam Ritual Sorong serah aji krama masyarakat Suku Sasak: Sebuah kajian etnolinguistik. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 3(2), 84-96.
- Kamarudin, L., & Jayadi, U. (2021). Budaya bereqe Sasak Lombok sebagai upaya melestarikan nilai religius dan jati diri masyarakat Montong Baan

- Kecamatan Sikur Lombok Timur. *Barajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 1(1), 43-49.
- Katilmis, A., Eksi, H., & Öztürk, C. (2011). Efficiency of social studies integrated character education program. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 11(2), 854-859.
- Kemendiknas. (2011). *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Kebukuan Kemendiknas.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Tim PPK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Disain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Kevi, R., & Karen, E. (2009). *Building Character in Schools*. United State: Jossey Bass.
- Khan, Y. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Khoeriyah, N., & Mawardi, M. (2018). Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil dan Kebermaknaan Belajar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 5(2), 63. doi:<https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v5i2.11444>
- Koentjaraningrat. (1986). *Pengantar Ilmu Antropologi* (Vol. 6). Jakarta: Aksara Baru.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Koesoema, D. (2012). *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius.
- Krieken, R. V. (1990). *Norbert Elias in Anthony Elliot and Larry Ray. Key Contemporary School Theorists*. Oxford: Blackwell.
- Kuntoro, S. A. (2012). Konsep pendidikan berbasis kearifan lokal sebagai dasar pembentukan karakter bangsa (The concept of education based on local

- wisdom as the basis of character formation of the nation). *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan (Proceedings of the National Seminar on Education)*. Program Studi Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Kurniawaty, I., Dahliyana, A., & Faiz, A. (2021). Sundanese local wisdom in the activities of Rebo Nyunda and its potential for education tourism purposes. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 179-187. doi:<https://doi.org/10.17509/jpis.v30i2.29822>
- Latif, Y. (2009). *Menyemai Karakter Bangsa*. Jakarta: Kompas.
- Lauer, R. H. (1993). *Perspektif Tentang Perubahan Sosial, Alih Bahasa: Alimandan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Auckland: Bantam Books.
- Lickona, T. S. (2002). *Eleven Principles of Effective Character Education*. Washington DC: Character Education Partnership.
- Lockwood, N. (2007). Leveraging Employee Engagement for Competitive Advantage: HR's Strategic Role. *SHRM Research*, 2-11.
- Lyon, M. A. (2021). Heroes, villains, or something in between? How Right to Workl policies affect teachers, students, and education policymaking. *Economics of Education Review*, 82.
- Maharani, Y. S. (2015). Efektivitas Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Kurikulum 2013. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 3(1), 31-40. doi:<https://doi.org/10.15294/ijcets.v3i1.8683>
- Mahendra, D. (2021). Leksikon pertanian tradisional Suku Sasak di Pulau Lombok: Kajian etnolinguistik. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 7(2), 164-193. doi:<https://doi.org/10.36424/jpsb.v7i2.243>
- Marhayani, D. A. (2016). Development of character education based on local wisdom in indegenous people Tengahan Sedangagung. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 1.

- Marjanto, D. d. (2013). *Kearifan Lokal & Lingkungan* (E. Prioharyono, Ed.). Jakarta: PT. Gading Inti Prima dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Maryam, S. (2018). Eksistensi Sufisme Sasak dalam novel Sanggarguri dan perannya dalam kehidupan masyarakat di Pulau Lombok. *Genta Bahtera*, 4(1), 33-48.
- Maudsley, G., & Taylor, D. (2020). Analysing synthesis of evidence in a systematic review in health professions education: observations on struggling beyond Kirkpatrick. *Medical Education Online*, 25(1). doi:<https://doi.org/10.1080/10872981.2020.1731278>
- Megawangi, R. (2003). *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani*. Jakarta: IPPK Indonesia Heritage Foundation.
- Melati, F. V., & Rahardi, R. K. (2022). Revitalizing the Values of Local Wisdom in the Oral Tradition of —Nyangahatnll Dayak Kanayatn in Anthropolinguistic Perspective. *JURNAL ARBITRER*, 9(2), 107. doi:<https://doi.org/10.25077/ar.9.2.107-117.2022>
- Mertoglu, M. (2014). The Role of School Management in the Prevention of School Violence. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 182, 695-702.
- Moordiningsih. (2010). Optimisme Mengkristalkan Kearifan Lokal Dalam 50 Tahun Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI): Redefinisi Psikologi Indonesia dalam Keberagaman. Jakarta: HIMPSI.
- Möttus, d. (2019). Personality Characteristics below Facets: A Replication and Meta-Analysis of Cross-Rater Agreement, Rank-Order Stability, Heritability, and Utility of Personality Nuances. *Journal of Personality and Social Psychology*, 35-50.
- Munir, A. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Murphy, M. M. (1998). *Character Education in America's Blue Ribbon Schools*. Lancaster PA: Technomic.
- Murtopo, A. (1978). *Strategi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: CSIS.
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muslim, B., & Makmun, S. (2020). Integrasi pendidikan mitigasi bencana berbasis kearifan lokal Suku Sasak dalam teks prosedur pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 5(2), 135-146.
- Nasir, N. S., & Hand, V. M. (2006). Exploring Sociocultural Perspectives On Race, Culture, and Learning. *Review of Educational Research*, 76, 449-475.
- Nasution, M. (2016). Character education based on local wisdom. *International Joint Seminar on The contribution of education institution to ASEAN Economic Community*. Johor Bahru.
- Ngarawula, B. (2012). *Memahami Nasionalisme Masyarakat Lokal. Perspektif Sosiologi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nucci, & Narvaez. (2015). *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter (Handbook of Moral and Character Education)*. Bandung: Nusa Media.
- Nurafni, A., Pujiastuti, H., & Mutaqin, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Kearifan Lokal. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(1), 71. doi:<https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i1.978>.
- Nuriadi. (2021). Cerminan karakter orang Sasak dalam naskah Indarjaya. *Mabasan: Masyarakat Bahasa & Sastra Nusantara*, 15(2), 221-240.
- Nuryanti, A. D. (2019). Character Education and Creativity of Ideas in the Speech Acts of the Main Character of the Fantasy Text Based on Local Wisdom. *St International Conference on Language, Literature, and Arts Education*, 146. doi:<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200804.047>
- Parnawi, A. (2021). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Parwati, N. N., Tegeh, I. M., & Mariawan, I. M. (2018). Integrating the Values of Local Wisdom into the Learning Model: Building Positive Student Character. *In Educational Technology to Improve Quality and Access on a Global Scale*, 297-307. doi:[https://doi.org/10.1007/978-3-319-66227-5\\_23](https://doi.org/10.1007/978-3-319-66227-5_23)
- Patriadi, H., & dkk. (2015). Human Security in Local Wisdom Perspective: Pesantren and its Responsibility to Protect People. *Procedia Environmental Sciences*, 28, 100-105. doi:<https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.07.015>

- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*. \.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas.
- Peursen, v. (1976). *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pitana, I. (2010). Tri Hita Karana – The Local Wisdom of the Balinese in Managing Development. 139-150. doi:[https://doi.org/10.1007/978-0-203-642-10829-7\\_18](https://doi.org/10.1007/978-0-203-642-10829-7_18)
- Pornpimon, C., Wallapha, A., & Prayuth, C. (2014). Strategy Challenges the Local Wisdom Applications Sustainability in Schools. *rocedia - Social and Behavioral Sciences*, 112, 626-634. doi:<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1210>
- Pramesti, N. A., Pamadhi, H., & Garbo, A. (2019). Local wisdom values in kawung batik and its relevance to moral education. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 327, 178-182. doi:<https://doi.org/10.2991/icaae-18.2019.34>
- Pranata, J., Wijoyo, H., & Suharyanto, A. (2021). Local Wisdom Values in the Pujawali Tradition. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 590-596. doi:<https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1642>
- Prawira, P. (2013). *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Prayitno, & Manullang, B. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Primayanti, P. E., Suarjana, I. M., & Astawan, I. G. (2019). Pengaruh Model Pbl Bermuatan Kearifan Lokal terhadap Sikap Sosial dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas V di Gugus V Kecamatan Sukasada. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 1(2), 86. doi:<https://doi.org/10.23887/tscj.v1i2.20417>
- Punyopashtambha, H. (2018). *Local Wisdom and Development*. Bangkok: Rungrueng Publishing.

- Pusat Penelitian dan Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Puspoko Jati, D. H., Ismanto, B., & Sulasmono, B. S. (2019). The Development of Local Wisdom Based Character Education Training Module. *Journal of Education Research and Evaluation*, 3(1), 1. doi:<https://doi.org/10.23887/jere.v3i1.17763>
- Putra, A., Nurdin, E., & Ruyadi, Y. (2022). Volunteer values in the implementation of community education: Study on the Gadabak! Community in South Solok Regency. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(1), 165-174. doi:10.24036/spektrumpls.v10i1.116532
- Q-Anees, B., & Hambali, A. (2008). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Qutni, D., Elmubarak, Z., & Muthohar, A. (2022). Local wisdom as a character education in the era of disruption. *European Journal of Humanities and Educational Advancements (EJHEA)*, 3(3), 282-287. doi:<https://www.scholarzest.com>
- Rachels, J. (2004). *Filsafat Moral, judul asli The Elements of Moral Philosophy*. (A. Sudiarja, Trans.) Yogyakarta: Kanisius.
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 201-214. doi:<https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2140>
- Rahyono, F. (2009). *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widyastra.
- Rambu Atahau, A. D., Huruta, A. D., & Lee, C. W. (2020). Rural microfinance sustainability: Does local wisdom driven - governance work? *Journal of Cleaner Production*, 267. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122153>
- Ratana-ubol, A. (2008). *Non-Formal Education Management*. Bangkok: Faculty of Education, Chulalongkorn University.
- Ratna, N. K. (2014). *Peranan Karya Sastra, Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi Modern. Terjemahan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rohaeni, d. (2021). Management of Noble Moral Education for Madrasah Aliyah Students at Persatuan Islam Boarding School. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 154-171.
- Rosidi, A. (2009). *Manusia Sunda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Ruhaliah. (2015). *Pendidikan Karakter Dalam Budaya Sunda dan Jepang. Sebuah Kajian Perbandingan*. Bandung: UPI.
- Rukiyati. (2016). Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan lokal pada sekolah Dasar Bantul. *Jurnal Pendidikan Karakter UNY*, 6(1), 130-142. doi:<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10743>
- Ruyadi, Y. (2010). Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penelitian Terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat Untuk Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*. Bandung: UPI & UPSI.
- Ryan, K. (1999). Inhibition of Gene Expression in Human Cells Through Small Molecule- RNA Interactions. *Proceedings of the National Academy of Sciences*. USA.
- Saifuddin, A., & Fedyani. (2011). *Catatan Reflektif Antropologi Sosial Budaya*. Jakarta: Institut Antropologi Indonesia.
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Santiprasitkul, S., Sithivong, K., & Polnueangma, O. (2013). The first year nursing students' achievement and critical thinking in local wisdom course using problem based learning process. *Wireless Personal Communications*, 69(3), 1077-1085. doi:<https://doi.org/10.1007/s11277-013-1067-2>
- Sapriadi, Mazlan, C., & Ramli, A. (2021). Proses awal dalam menghasilkan komposisi —Kelampayan Bajangl dengan mengadaptasi struktur musik pop Suku Sasak Lombok. *Musikolastika*, 3(2), 86-102. doi:<https://doi.org/10.24036/musikolastika.v3i2.68>

- Sapriyatun. (2013). Pengembangan Model Pendidikan Nilai Budaya di SMP Berbasis Tradisi Seni Batik Klasik Surakarta. *Paramita: Historical Studies Journal*, 23(2), 230-241.
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter (Wawasan, Strategi dan langkah Praktis)*. Erlangga.
- Sartini. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara. *Jurnal Kajian Filsafat*, 37(2).
- Satria, H., & Safira, E. (2021). Local Wisdom of Capital in Development in Aceh Besar Regency. *Konfrontasi: Jurnal Kultural, Ekonomi dan Perubahan Sosial*, 8(4), 310-320. doi:<https://doi.org/10.33258/konfrontasi2.v8i4.168>
- Savira, E. M., & Tasrin, K. (2018). Involvement of local wisdom as a value and an instrument for internalization of public service innovation. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 24(1), 1-13. doi:<https://doi.org/10.20476/jbb.v24i1.9464>
- Sedyawati, E. (2007). *Keindonesiaan dalam Budaya: Buku 1 Kebutuhan Membangun Bangsa yang Kuat*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Segal, U. A. (1991). Cultural variables in Asian Indian families. *Families in society*, 72(4), 233-241. doi:<https://doi.org/10.1177/104438949107200406>
- Sembiring, A., & dkk. (2019). Character formation based on north sumatra local wisdom through orchestral learning in music education study program, universitas negeri medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 2(4), 315-325. doi:<https://doi.org/10.33258/birci.v2i4.594>
- Setiawati, d. (2021). Internalization of Character Values Through School Culture: Comparative Study of the Pre and Corona Pandemic Period. *Ilkogretim Online- Elementary Education Online*, 20(1), 73-79.
- Siahaan, H. M. (1986). *Pengantar ke Arah Sejarah dan Teori Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Sibarani. (2012). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sibarani, R. (2018). Batak Toba society's local wisdom of mutual cooperation in Toba Lake area: a linguistic anthropology study. *International Journal of Human Rights in Healthcare*, 11(1), 40-55. doi:<https://doi.org/10.1108/IJHRH-08-2017-0035>

- Sibrani, R. (2013). *Foklore sebagai Media dan Sumber Pendidikan: Sebuah Ancangan Kurikulum dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai Budaya Batak Toba*. In Suwardi Endaswara (Ed). *Foklore Nusantara: Hakikat, Bentuk dan Fungsi*. Yogyakarta: Ombak.
- Sihabudin, H. A. (2022). *Komunikasi Antarbudaya: Satu Perspektif Multidimensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sihombing, M., Silitonga, M., & Tarigan, N. (2017). Pendidikan Karakter sebagai Strategi Penguatan Wawasan Kebangsaan Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, (pp. 319-323).
- Sinthopphan, A. (2015). *Local Wisdom*. Phatum Thani: S Charoen Printing Co., Ltd.
- Sirathatnararajana, T. (2016). *Human Development Psychology*. Bangkok: Faculty of Psychology, Chulalongkorn University.
- Siswanto, S. (2022). Strengthening Spiritual Leadership in Preserving Religious Culture and Local Wisdom in Madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 907-920. doi:<https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i3.3357>
- Soekanto. (1993). *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sternberg, R. (2005). *Foolishness dalam Sternberg, Robert J., Jordan, Jennifer. Ed., A Handbook of Wisdom: Psychological Perspective*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Suastini, N. W., & Sumada, I. M. (2022). CHARACTER EDUCATION IN SCHOOL BASED ON LOCAL WISDOM. *The Social Perspective Journal*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.53947/tspj.v1i2.106>
- Sudarmiani, S. (2013). Membangun Karakter Anak Dengan Budaya Kearifan Lokal Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 1(1), 54-72. doi:<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v1i1.556>
- Sukma, d. (2022). Development of Authentic Assessment in Local Wisdom-Based Reading Learning. *Education Research International*, 1-11. doi:<https://doi.org/10.1155/2022/4905583>

- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cooperation between UPI and PT. Rosdakarya.
- Sukmawati, W., Sari, P. M., & Yatri, I. (2022). Online Application of Science Practicum Video Based on Local Wisdom to Improve Student's Science Literacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(4), 2238-2244. doi:<https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i4.1940>
- Sumamol, A. e. (2021). The Effect of a Non-formal Education Process with Contemplative Learning Approach to Enhance Purposes in Life for Thai Bachelor's Degree Students. *Elementary Education Online*, 20(5), 1568-1576.
- Sumardi, & Wahyudiati, D. (2022). Beguru: Menggali prinsip-prinsip penyiapan sarana dan prasarana pendidikan dalam kearifan lokal Sasak. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan.*, 7(6), 230-235.
- Sumardjoko, B., & Musyiam, M. (2018). Model of civic education learning based on the local wisdom for revitalizing values of pancasila. *Cakrawala Pendidikan*, 37(2), 201-211. doi:<https://doi.org/10.21831/cp.v37i2.18037>
- Susiati, & Taufik. (2019). Nilai Pembentuk Karakter Masyarakat Wakatobi Melalui Kabhanti Wa Leja. *Jurnal Totobuang*, 7(1), 117-137.
- Suswandari, Astuti, S., & Susanti, E. N. (2020). Local Wisdom Of Tana Ai Ethnic As An Effort To Preserve Harmonious And Sustainable Environment In Ojang Village, Talibura Distric, Sikka Regency, East Nusa Tenggara. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, 12(06), 2364-2376. doi:<https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201196>
- Suswandari, S., Armiyati, L., & Azid, N. (2022). Local wisdom of dayak ethnic groups in central kalimantan, Indonesia. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 67-85. doi:<https://doi.org/10.31947/etnosia.v7i1.20633>
- Sutriyati., M. W. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Esai dengan Memanfaatkan Kearifan Lokal melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Siswa SMA. *Diglosia*, 2(1), 39-46. doi:<https://doi.org/10.30872/diglosia.v2i1.16>
- Suyasa, M. (2012). Bekayat Sasak di Lombok antara kelisanan dan keberaksaraan. *Mabasan: Masyarakat Bahasa & Sastra Nusantara*, 6(2), 36-46.

- Suyitno, I. (2012). Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya bangsa Berwawasan kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(13), 1-13. doi:<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1307>
- Syamsi, I., & Tahar, M. M. (2021). Local wisdom-based character education for special needs students in inclusive elementary schools. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(6), 3329-3342. doi:<https://doi.org/10.18844/cjes.v16i6.6567>
- Tallei, T. E., & Sumarto, S. (2012). Local Wisdom of Danowudu Community in Preserving Forest as a Water Source for the City of Bitung. *In Climate Change Management*, 773-778. doi:[https://doi.org/10.1007/978-90-203-642-22266-5\\_46](https://doi.org/10.1007/978-90-203-642-22266-5_46)
- Thalib, S. B. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- The World Bank. (1998). *Indigenous Knowledge Definitions, Concepts and Applications*.
- Tilaar, H. (2002). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasmara Indonesia.
- Tohri, A., & dkk. (2022). The urgency of Sasak local wisdom-based character education for elementary school in East Lombok, Indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(1), 333-344. doi:<https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.21869>
- Torro, d. (2021). Implementasi Model Problem Based Learning Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 197-202.
- Turi, L. O. (2007). *Bhinci Bhinciki Kuli, Suatu Tinjauan Budaya Kepemimpinan Lokal Nusantara*. Bandung: Penerbit Khazanah Nusantara.
- Ueangchokchai, C. (2022). Process of Local Wisdom Transfer to Promote Good Relationship between the Elderly and New Generations. *Higher Education Studies*, 12(3), 86. doi:<https://doi.org/10.5539/hes.v12n3p86>

- Uge, S., Neolaka, A., & Yasin, M. (2019). Development of social studies learning model based on local wisdom in improving students' knowledge and social attitude. *International Journal of Instruction*, 12(3), 375-388. doi:<https://doi.org/10.29333/iji.2019.12323a>
- Ulger, Yigittir, & Ercan. (2014). Secondary School Teachers Beliefs On Character Education Competency. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 131, 442-449.
- Van Nuland, S., & dkk. (2020). COVID-19 and its effects on teacher education in Ontario: a complex adaptive systems perspective. *Journal of Education for Teaching*, 46(4), 442-451. doi:<https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1803050>
- Vitasurya, V. R. (2016). Local Wisdom for Sustainable Development of Rural Tourism, Case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 216, 97-108. doi:<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.12.014>
- Wagiran. (2010). *Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal di Wilayah Provinsi DIY dalam Mendukung Perwujudan Visi Pembangunan DIY menuju Tahun 2025 (Tahun Kedua)*. Research. Yogyakarta: Biro Administrasi Pembangunan.
- Wagiran. (2012). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1).
- Wahab, A. (2012). Pengelolaan pendidikan berbasis kearifan lokal (Management of local wisdom-based education). *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan (Proceedings of the National Seminar on Educational Sciences)*. Program Studi Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (Study Program of Education Science, Post Graduate Program, Makassar State University).
- Wahab, A. (2021). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Fikih pada MTs DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang. *Al-Musannif*, 3(1), 1-14. doi:<https://doi.org/10.56324/al-musannif.v3i1.43>
- Wahid, A. (2006). *Islamku Islam Anda Islam Kita*. Jakarta: The Wahid Institute.

- Wahyudi, D. A. (2022). Representasi nilai kosmologi pada wujud lokal bangunan tradisional Suku Sasak Limbungan. *ALUR| Jurnal Arsitektur*, 5(2), 54-67.
- Wahyudin, D. (2018). Identitas Orang Sasak: Studi epistemologis terhadap mekanisme produksi pengetahuan masyarakat Suku Sasak. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 51-62.
- Wibowo, A., & Gunawan. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Widyanti, T. (2015). Penerapan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Budaya Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2). doi:<https://doi.org/10.17509/jpis.v24i2.1452>
- Wijaya, A., & dkk. (2019). Pengaruh strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring berorientasi kearifan lokal terhadap pemecahan masalah dan karakter. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 178-187. doi:<https://doi.org/10.21831/pg.v14i2.25881>
- Winataputra, U. (2010). *Implementasi Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Karakter. Makalah*. Jakarta.
- Yunus, R. (2014). *Nilai-nilai Kearifan Lokal (Local Genius) sebagai Penguat Karakter Bangsa: Studi Empiris tentang Huyula*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zed, M. (2012). Peran Sejarah dalam Menggali KearifanLokal Sebagai Warisan Budaya Bangsa. *Makalah dalam Seminar Nasional IKAHIMSI*. Padang: 16 April 2012.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Kencana Prenada Media Group.
- Zuhdi, M. (2018). Kearifan lokal Suku Sasak sebagai model pengelolaan konflik di masyarakat Lombok. *Mabasan: Masyarakat Bahasa & Sastra Nusantara*, 12(1), 64-85.

